

SKRIPSI

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN DEMAM BERDARAH DANGUE (DBD) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMO KAUM
KABUPATEN TANAH DATAR**

Penelitian Keperawatan Keluarga



RANDY REFNANDES
0810325066

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2010**

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue di Sumatera Barat tahun 2007 dan 2008, penyebaran kasus DBD telah masuk kategori Endemis dan Sporadis. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan, sikap, tindakan, dukungan dari petugas kesehatan dan dukungan keluarga terhadap pencegahan DBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Limo Kaum Kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian ini *Deskriptif*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2009, dengan jumlah sampel 119, teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*, data diperoleh dengan cara pemberian kuesioner kepada setiap responden data diolah dengan sistem komputerisasi dan dianalisis secara *univariat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (71,4%) responden mempunyai pengetahuan yang rendah terhadap kejadian DBD, (74,2%) memiliki sikap negatif terhadap DBD, (69,7%) responden memiliki tindakan yang kurang baik terhadap kejadian DBD, (56,3%) responden menyatakan dukungan petugas kesehatan yang kurang baik terhadap kejadian DBD, (56,3%) responden menyatakan dukungan keluarga baik terhadap kejadian DBD. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan Tenaga kesehatan khususnya Perawat melalui Pimpinan Puskesmas untuk harus lebih memperhatikan dan mengantisipasi masalah kesehatan dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap responden tentang DBD. Keluarga di harapkan mau membantu dan memberikan informasi kepada pihak puskesmas ataupun petugas kesehatan lainya apabila di wilayah mereka terdapat DBD, masyarakat dengan terus meningkatnya kejadian DBD ini di harapkan masyarakat proaktif dalam menjaga lingkungan sekitar dengan melakukan goro bersama – sama agar terciptanya lingkungan bersih dan sehat, sehingga pada daerah tersebut penyakit DBD ini dapat berkurang.

Kata kunci : DBD, *Aedes aegypti*, Endemis, Sporadis

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit Febris Virus Akut sering disertai sakit kepala, nyeri tulang atau sendi dan otot, ruam dan Trombositopenia sebagai gejala-gejala (WHO, 1999). Penyakit demam berdarah pertama kali dilaporkan di Asia Tenggara pada tahun 1954 di Filipina, selanjutnya menyebar keberbagai negara. Di Indonesia penyakit Demam Berdarah Dengue dilaporkan pertama kali di Surabaya pada tahun 1968. Awalnya penyakit Demam Berdarah Dengue ini merupakan penyakit perkotaan dan menyerang anak-anak usia dibawah 5 tahun, seiring dengan perkembangan waktu penyakit kemudian tidak hanya penyakit tidak berjangkit di perkotaan tapi juga menyebar ke daerah pedesaan, usia penderita cenderung menyerang usia dewasa (Kandun, 2004).

Sebagaimana diketahui bahwa penyakit DBD cenderung terjadi peningkatan dan penyebaran kasus sehingga dapat menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB) / wabah. Hal ini dipengaruhi oleh sikap serta perilaku penduduk terutama yang menyangkut lingkungan sekelilingnya. Di Indonesia, kasus DBD sering terjadi pada saat perubahan musim dari kemarau ke hujan atau sebaliknya. Penyakit DBD sampai dengan saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah dengan

meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk (Utama Dkk, 2007). Selama dua bulan terakhir DBD menyebar dengan cepat, menyangkil 16.803 orang dengan 267 orang di antaranya meninggal *Case Fatality Rate* (CFR :1.59). Jumlah penderita terbesar terutama terdapat tujuh Propinsi salah satunya Sumatera Barat. (Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat tahun 2008).

Meningkatnya penderita DBD diduga semakin banyaknya perumahan penduduk. Berdasarkan hasil survey jentik yang dilakukan di tujuh kota di Indonesia tahun 1987 dan tahun 1992 bahwa rata-rata 36 % nyamuk *aedes agepty* terdapat dirumah, 28 % di sekolah dan tempat – tempat umum dan juga dijumpai pada genangan air yang tidak berhubungan dengan tanah seperti bak mandi, tempayan, drum, pot tanaman air maupun ban bekas, kaleng yang dibuang sembarangan tempat, dapat menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk *Aedes agepty* (Depkes RI, 1995).

Berdasarkan data dinas kesehatan propinsi Sumatera Barat tahun 2007 dan 2008 secara keseluruhan, penyebaran kasus DBD di Sumatera Barat telah masuk kategori Endemis dan Sporadis. Pada tahun 2007 penyebaran kasus DBD sebanyak 1566 orang dan 16 orang meninggal dunia (Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat tahun 2007). Pada tahun 2008 dari bulan Januari sampai dengan bulan Oktober 2008 penderita DBD sebanyak 1483 orang dan 11 orang diantaranya meninggal dunia dengan jumlah penduduk 4.697.764 orang (Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat tahun 2008).

Dinas Kesehatan Sumbar merekap, untuk Kabupaten Tanah Datar pada Agustus 2007 tercatat sebanyak 5 kasus, menyusul Kabupaten Dharmasraya (4

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Limo Kaum Kab. Tanah Datar tahun 2010 tentang kejadian demam berdarah dengue dapat disimpulkan beberapa hal :

- 6.1 Lebih dari separoh (71,4%) responden mempunyai pengetahuan yang rendah terhadap kejadian DBD.
- 6.2 Lebih dari separoh responden (74,2%) memiliki sikap negatif terhadap kejadian DBD
- 6.3 Lebih separoh (69,7%) responden memiliki tindakan yang kurang baik terhadap kejadian DBD
- 6.4 Lebih separoh (56,3%) responden menyatakan dukungan petugas kesehatan yang kurang baik terhadap kejadian DBD
- 6.5 Lebih separoh (63%) responden menyatakan dukungan keluarga baik terhadap kejadian DBD.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzwar, 1999 *Pengantar epidemiologi*, Jakarta : Bina Rupa angkasa
- Amirudin Ridwan, dkk 2008 *Epidemiologi DBD*. Diakses dari <http://ridwanamiruddin.wordpress.com/2008/01/16/epidemiologidbdanpelayanannya> tanggal 20 februarri 2010
- Depkes RI. 1995. *Pemberantasan sarang nyamuk*, Jakarta : Dirjen PPM dan PLP
- Desnalita, 2009 *Penyakit dbd terus meningkat* diakses dari <http://www.padang-today.com> tanggal 20 Februari 2010.
- Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat 2006 *Profil Kesehatan Propinsi*
- Dinas Kesehatan Kota Padang 2008 *Profil Kesehatan Kota Padang*
- Hadinegoro, Sri Rejeki dan Satari Indra Irawan, 2005 *Demam Berdarah Dengue*, Jakarta : FKUI
- Herry, 2007 *Demam Berdarah Dengue (DBD)*
- Hartati, 2008 *Perbedaan pengetahuan sikap dan tindakan keluarga antara daerah kejadian dbd yang tinggi dan yang rendah di kota padang tahun 2009*
- Kandun, Nyama 2007 *Peran masyarakat dalam pemberantasan DBD*
- Nadesul, Hndrawan. 2007 *Cara mudah mengalahkan DBD*. Jakarta : Media Nusantara.
- Notoatmojo, Soekidjo, 2003 *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Puskesmas Limo Kaum. 2009 *Laporan tahunan Puskesmas Limo Kaum 2009*
- _____. 2005 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Rineka Cipta